

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN

2013-2016

Muhammad Supredi¹, LCA. Robin Jonathan², Ivana Nina Esterlin Barus³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: mredy83@gmail.com

Keywords:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Company Value

ABSTRACT

The Effect of Liquidity and Solvency on the value of the company in the food and beverage sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. (under Guidance of Supervisor 1 Mr. LCA Robin Jonathan and 2nd Supervisor Mrs. Ivana Nina Esterlin Barus).

Commodity companies manufacturing food and beverage sub-sectors tend to experience a decline in performance in recent years will reduce the value of the company. The company's value is influenced by several factors, one of which is the company's financial performance.

This study aims to determine the effect of: 1) Current Ratio on Company Value; 2) Debt To Equity Ratio to Company Value. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements for 2013-2016 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id.

The method used in this research is descriptive method. Of the 15 population companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there were 12 samples of companies that met the testing criteria. So that the amount of data to be analyzed is 48. Before carrying out the data analysis technique, the first classical assumption is carried out. Hypothesis testing using multiple linear regression test by conducting t test and F test with the help of SPSS software.

The results of the study concluded that H1 was rejected because Current Ratio had no significant positive effect on firm value. H2 received by Debt To Equity Ratio has a significant positive effect on the value of the company. H3 was rejected because. H3 Current Ratio and Debt To Equity Ratio are accepted because they have a significant positive influence together on the value of the compan

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, strategi pemasaran menjadi hal yang sangat penting agar dapat bertahan ditengah lingkungan bisnis yang ketat. Manajemen perusahaan harus mampu menentukan strategi yang tepat bagi masing-masing perusahaannya. Perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah alat ukur yang digunakan untuk memproyeksi keutuhan likuiditas. Likuiditas, adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan memenuhi seluruh kewajiban finansial yang harus segera dibayar. Untuk dapat memenuhi segala kewajiban perusahaan pada waktu jatuh temponya. Perusahaan harus mempunyai aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban lancar yang harus segera dibayar.

Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Karena kemungkinan besar perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Kondisi perusahaan yang baik tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas juga berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga per lembar saham. Harga per lembar saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan

keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

DASAR TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Sudaryono (2017:338) manajemen keuangan ialah : Keuangan atau *finance* adalah bidang yang sangat luas dan dinamis. Keuangan langsung memengaruhi sisi kehidupan setiap orang dan setiap perusahaan. Secara umum, keuangan didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola uang (*the art and science of managing money*).

Fungsi Manajemen

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:4) : "fungsi manajemen keuangan adalah manajemen keuangan itu dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama (atau fungsi) tersebut disebut sebagai fungsi keuangan."

Pengertian Rasio Likuiditas

Pengertian rasio likuiditas Menurut Hery (2015:149) rasio likuiditas yaitu :Dalam praktek, tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan financial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang."

Current Ratio (CR)

Sutrisno (2009:216) :*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya yang segera harus di bayar.

Pengertian Solvabilitas

Pengertian rasio solvabilitas Menurut Hery (2015: 163) rasio solvabilitas yaitu: Dalam menjalankan kegiatannya tentu saja setiap perusahaan membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru, melakukan ekspansi bisnis dan sebagainya.

Debt To Equity Ratio (DER)

Kasmir (2008:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Pengertian Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan Menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan ialah :Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai

jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Price To Book Value

Menurut Sudana (2011:23) *price to book value (pbv)* rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (didas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut, price to book value menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi atau dokumenter, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor pada tahun 2013-2016 selama 4 tahun, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor yang mempengaruhi saham. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
5	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
15	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweettener Tbk

(Sumber: www.idx.co.id)

b. Sampel

Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif, untuk itu perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti adalah sebanyak 12 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Beberapa pertimbangan sampel yang ditentukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tersebut mengeluarkan data-data laporan keuangan secara lengkap tahun 2013-2016.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	√	√ 1
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	√ 2
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√ 3
4	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	√ 4

5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√ 5
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√ 6
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√ 7
8	MYO R	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√ 8
9	ROTI	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	√ 9
10	SKB M	PT. Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√ 10
11	ULTJ	PT.Ultrajaya MilkIndustry Tbk	√	√	√	√	√ 11
12	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweettener Tbk.	√	√	√	√	√12

Sumber: www.idx.co.id)

Total sampel penelitian = 12 x 4 periode

Total sampel = 48 laporan keuangan

Alat Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 21) :analisis regresi linear berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel independenyang digunakan dalam penelitian ini adalahRasio likuiditas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y) sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Rasio likuiditas

X_2 = Rasio Solvabilitas

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$ = Koefisien masing-masing variabel

e = error

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso dan Ashari (2009:231) mengatakan : pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik.Penggunaan uji ini karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi

secara normal. Dan bentuk distribusi normal di mana data memusatkan pada nilai rata-rata dan median. Kriteria penilaian uji ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data $>5\%$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data $<5\%$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > \alpha$.

b. Uji Linearitas dengan Metode Lagrange Multiplier (LM-Test)

Menurut Suliyanto (2011: 147-151) : uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 Tabel dengan :

- a) Membuat persamaan regresi
- b) Mencari nilai prediksinya dan diberi nama (\hat{Y}^1)
- c) Mencari nilai residual ($Y - \hat{Y}$)
- d) Mengkuadratkan semua nilai variabel bebas
- e) Mengregresikan kuadrat variabel bebas terhadap nilai residualnya.

$$U = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + e$$

- f) Berdasarkan persamaan regresi nilai kuadrat variabel bebas terhadap nilai residu, cari nilai koefisien determinasi (R^2) yang baru.
- g) Hitung nilai X^2 hitung dengan persamaan ($n \times R^2$), dimana nilai n adalah jumlah pengamatan.
- h) Menarik kesimpulan uji linearitas dengan kriteria jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $df=(n,\alpha)$ maka model dinyatakan linier, demikian sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2011: 105) ” uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi antar variabel bebas”. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas nilai VIF dan *Tolerance*, tidak terdapat multikolinieritas jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2011: 139) :uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan metode Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya, Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) : uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji Autokorelasi menggunakan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Lagrange Multiplier (LM test) dapat digunakan untuk menguji adanya masalah autokorelasi tidak hanya pada derajat pertama (*first order*) tetapi juga digunakan pada berbagai tingkat derajat autokorelasi. Oleh karena itu banyak penulis menyatakan bahwa uji LM Test lebih bermanfaat dibanding dengan uji DW. Hal ini benar bila ukuran sampel yang digunakan cukup besar, di atas 100 observasi, dan dengan derajat autokorelasi lebih dari satu.

Adapun langkah-langkah dari uji langrange multiplier (uji LM) adalah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan regresi.
2. Mencari nilai prediksinya dan diberi nama (y_1)
3. Hitung nilai residual dengan notasi u_i
4. lakukan regresi dengan u_i sebagai variabel tergantung dan masukan u_{i-1} sebagai variabel bebas, atau : $u_i = a + b_1x_1 + b_2x_2 + u_{i-1} + e$
5. menghitung nilai X^2 hitung dengan rumus $X^2 = (n-1) * R^2$
6. menarik kesimpulan dengan membandingkan dengan X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan $df = (n-1)$, jika nilai x^2 hitung $>$ X^2 tabel, hal itu menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Sebaliknya jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel, hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah auto korelas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.016	6.460		-1.241	.221
	Current Ratio	.016	.014	.230	1.165	.250
	Debt To Equity Ratio	10.158	3.606	.557	2.817	.007

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.016	6.460		-1.241	.221
	Current Ratio	.016	.014	.230	1.165	.250
	Debt To Equity Ratio	10.158	3.606	.557	2.817	.007

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018

Melalui hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi seperti terlihat pada tabel 5.7 maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda, pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* sebagai berikut:

Nilai perusahaan (PBV) = -8,016 + 0,230X₁ + 0,557X₂ + e

Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar -8,016 menunjukkan bahwa apabila variabel lain *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, dianggap tetap atau nol (0), maka akan dapat menaikkan Nilai Perusahaan sebesar -8,016 %.
- b. Koefisien *Current Ratio* sebesar 0,230 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 persen diprediksi akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,230% dengan asumsi *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berubah atau tetap.
- c. Koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,557, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1 persen diprediksi akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,557% dengan asumsi *Current Ratio* dan *Return On Asset* tidak berubah atau tetap.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.97849211
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : diolah output spss 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (asymp.sig.) yang diperoleh pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,134. Karena nilai probabilitas uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari 5% (0,05) maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Linearitas dengan Metode Lagrange Multiplier (LM-Test).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.047	.004	9.04467668

a. Predictors: (Constant), X2Sqr, X1Sqr

Sumber : Data diolah,Output SPSS

Berdasarkan output diatas maka diperoleh koefesien determinasi (R^2) persamaan regresi yang baru sebesar 0,047 sehingga nilai X^2 sebesar $48 \times 0,047 = 2,256$ sedangkan nilai X^2 tabel dengan df : 0,05 adalah 65,170 kesimpulan nya karna nilai X^2 hitung (2,256) < nilai X^2 tabel (65,170) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-8.016	6.460		-1.241	.221		
Current Ratio	.016	.014	.230	1.165	.250	.468	2.135
Debt To Equity Ratio	10.158	3.606	.557	2.817	.007	.468	2.135

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : Data diolah,Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan nilai tolernce menunjukan bahwa variabel bebas meiliki toleransi 0,468 dan nilai personal selling 2,135 ,yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel indepenen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.272	4.139		-.549	.586
	Current Ratio	.003	.009	.063	.339	.736
	Debt To Equity Ratio	7.007	2.310	.564	3.033	.074

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah, Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel diatas tidak terjadi heteroskedastisitas Hal ini karena Sig. varibael *Current Ratio* sebesar 0,736 > 0,05 . Sedangkan nilai Sig *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,74 > 0,05

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.198	8.17779621

a. Predictors: (Constant), Ut_1, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Sumber : Data diolah, Output SPSS 2108

Berdasarkan hasil perhitungan Data uji autokolerasi diperoleh nilai R^2 Sebesar 0,250 dan jumlah sampel sebanyak 48 maka X^2 hitung sebesar $(48 \times 0,250 = 11,75)$ sedangkan nilai X^2 tabel dengan df: (48:0,05) sebesar 65,170. Karena nilai X^2 hitung $(11,75) < X^2$ tabel $(64,011)$ maka tidak terdapat autokolerasi.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.016	6.460		-1.241	.221
	Current Ratio	.016	.014	.230	1.165	.250
	Debt To Equity Ratio	10.158	3.606	.557	2.817	.007

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel *Current Ratio* diperoleh t-hitung = 1,165 dengan nilai probability 0,250 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t-tabel (n-k) dengan jumlah n= 48 diperoleh nilai t-tabel =1,677 hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai t-hitung < t-tabel dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel *Debt To Equity Ratio* diperoleh t-hitung = 2,817 dengan nilai probability 0,07 berdasarkan perhitungan dari kritik t-tabel (n-k) dengan jumlah n= 48 diperoleh nilai t-tabel = 1,677 hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai t-hitung 2,817 > 1,677 t-tabel dan nilai probability kurang dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh signifikan, hal ini berarti Hipotesis 2 diterima yang artinya *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825.783	2	412.892	4.812	.013 ^a
	Residual	3861.256	45	85.806		
	Total	4687.039	47			

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 4,812 dengan nilai signifikansi 0,13. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,80 Karena F-hitung $4,812 > F\text{-tabel } 2,80$ maka Hipotesis 3 diterima yang artinya *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.140	9.26314

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : Data Diolah: Output SPSS 2018

Berdasarkan besarnya R Square hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 0,176 besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. adalah sebesar 17,6 %, sedangkan sisanya sebesar 82,4 % adalah dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.

H1 : *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Nilai signifikansi adalah $0,250 > 0,05$. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis pertama di tolak. Artinya besar kecilnya *Current Ratio* dalam perusahaan tersebut

belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Lestari (2016) yang menunjukkan hasil likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Nilai signifikansi adalah $0,007 < 0,05$. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka kedua diterima. Artinya besar kecilnya *Debt To Equity Ratio* dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hutang perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) dan Putra, Lestari (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengaruh *Curren Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Hasil penelitian secara bersama – sama (simultan) *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat dilihat dari tabel F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,80. Karena F-hitung $4,812 > F\text{-tabel } 2,80$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ maka Hipotesis 3 diterima. Maka artinya *Curren Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *Curren Ratio* dan *Debt To Equity*, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 maka penulis mengambil kesimpulan Hipotesis dengan alasan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Karena investor melihat seberapa besar mampu memanfaatkan utangnya dalam jangka pendek untuk menghasilkan pendapatan perusahaan dan investor lebih menyukai informasi mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama di tolak.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Karena investor melihat seberapa besar mampu memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional dan investor lebih menyukai

informasi mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima.

3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Karena investor masih menganggap *capital gain* (keuntungan) menjadi hal yang menarik menentukan investasi, sehingga hipotesis ke empat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, untuk membeli saham dari perusahaan yang sehat dan bukan didasari pada faktor keberuntungan namun dengan melakukan perhitungan yang matang. Sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan , hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi perusahaan. Investor hendaknya tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan tersebut, tetapi juga faktor yang lain, seperti likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi emiten, sangat diperlukan untuk meningkatkan tanggung jawab moral kepada para investor yang menanamkan modal pada perusahaannya. Dengan demikian, maka emiten akan mencoba dan berusaha untuk menghindarkan investor dari upaya ataupun keadaan yang akan merugikan. Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik.
3. Bagi penulis selanjutnya, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain di luar variabel atau faktor yang diteliti, seperti *Return on Investments*, *Earning per Share*, *Book Value per Share*, Return Saham, Return Bebas Risiko, Risiko Pasar, *Return Market* dan *Stock Split*.. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Sembilan. Jakarta: PT RajagrafindoPersada
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen:Teori dan Kasus*, Edisi Pertama. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA UII.